

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan dengan mengambil data pemeriksaan laboratorium penderita tuberkulosis resistan rifampisin dan sensitif rifampisin berdasarkan pemeriksaan GeneXpert Di RSUD. Mayjend H.M. Ryacudu Kotabumi Kabupaten Lampung Utara tahun 2020.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Laboratorium RSUD. Mayjend H.M. Ryacudu Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita TB sebanyak 543 penderita, dan yang tidak terbaca sebanyak 100 data yang melakukan pemeriksaan dengan alat GeneXpert di RSUD. Mayjend H.M. Ryacudu Kotabumi Kabupaten Lampung Utara tahun 2020.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data penderita TB sebanyak 443 penderita yang tercatat di buku registrasi yang melakukan pemeriksaan dengan GeneXpert di RSUD. Mayjend H.M. Ryacudu Kotabumi Kabupaten Lampung Utara tahun 2020.

Kriteria inklusi sampel tuberkulosis resistan rifampisin dan sensitif rifampisin:

- a. Penderita tuberkulosis yang dinyatakan resistan rifampisin atau sensitif rifampisin tahun 2020
- b. Data penderita tuberkulosis pada buku registrasi dapat dibaca dan lengkap

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Variabel penelitian	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Penderita TB	Penderita TB yang melakukan pemeriksaan dahak dengan alat GeneXpert di RSUD. Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Kabupaten Lampung Utara tahun 2020	Pengamatan dan perhitungan	Buku registrasi laboratorium tuberkulosis	1. <i>Mycobacterium tuberculosis detected</i> , Rif resistance detected 2. <i>Mycobacterium tuberculosis detected</i> , Rif resistance not detected (sensitif) (Kemenkes RI, 2017)	Ordinal
Jenis kelamin	Tanda seksualitas penderita resistan rifampisin dan sensitif rifampisin di RSUD. Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Kabupaten Lampung Utara tahun 2020	Pengamatan dan perhitungan	Buku registrasi laboratorium tuberkulosis	1. Laki-laki 2. Perempuan (Kemenkes RI, 2019)	Nominal
Usia	Lama hidup penderita TB resistan rifampisin dan sensitif rifampisin dari lahir hingga terkena TB resistan rifampisin dan sensitif rifampisin di RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Kabupaten Lampung Utara tahun 2020	Pengamatan dan perhitungan	Buku registrasi laboratorium tuberkulosis	1. 0-14 tahun 2. 15-24 tahun 3. 25-34 tahun 4. 35-44 tahun 5. 45-54 tahun 6. 55-64 tahun 7. ≥ 65 tahun (Kemenkes RI, 2019)	Interval

E. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan diperoleh dari data dilaboratorium pemeriksaan TB dengan alat GeneXpert di RSUD. Mayjend H.M. Ryacudu Kotabumi Kabupaten Lampung Utara tahun 2020. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Analis Kesehatan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Diploma Tiga.
2. Peneliti membawa surat izin penelitian ke RSUD. Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.
3. Setelah disetujui dibagian Diklat, diberikan surat pengantar ke bagian laboratorium, peneliti melakukan penelusuran data registrasi laboratorium untuk mendapatkan data penderita TB resistan rifampisin dan penderita TB sensitif rifampisin berdasarkan pemeriksaan GeneXpert meliputi:
 - a. Nomor rekam medik
 - b. Jenis Kelamin
 - c. Usia
4. Peneliti melakukan pengambilan data pemeriksaan Tes Cepat Molekuler GeneXpert dan data dimasukkan kedalam tabel pengumpulan data.
5. Peneliti mengolah data dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
6. Peneliti membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data diolah dalam bentuk tabel berdasarkan penderita TB resistan rifampisin dan sensitif rifampisin dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan usia. Hasil tabel tersebut kemudian dibuat dalam bentuk grafik untuk mengetahui jumlah penderita TB resistan rifampisin dan sensitif rifampisin tahun 2020 di RSUD. Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

2. Analisis Data

Data analisa univariat dengan menghitung persentase penderita TB resistan rifampisin dan sensitif rifampisin berdasarkan jenis kelamin dan usia di RSUD. Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dengan rumus sebagai berikut:

- a) Persentase penderita TB resistan rifampisin =

$$\frac{\text{Jumlah penderita TB resistan rifampisin}}{\text{Jumlah penderita TB yang diperiksa dengan Genexpert}} \times 100 \%$$

- b) Persentase penderita TB sensitif rifampisin =

$$\frac{\text{Jumlah penderita TB sensitif rifampisin}}{\text{Jumlah penderita TB yang diperiksa dengan Genexpert}} \times 100 \%$$

- c) Persentase penderita TB resistan rifampisin berdasarkan jenis kelamin =

$$\frac{\text{Jumlah penderita TB resistan rifampisin berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Jumlah penderita TB resistan rifampisin yang diperiksa dengan Genexpert}} \times 100 \%$$

- d) Persentase penderita TB sensitif rifampisin berdasarkan jenis kelamin =

$$\frac{\text{Jumlah penderita TB sensitif rifampisin berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Jumlah penderita TB sensitif rifampisin yang diperiksa dengan Genexpert}} \times 100 \%$$

- e) Persentase penderita TB resistan rifampisin berdasarkan usia =

$$\frac{\text{Jumlah penderita TB resistan rifampisin berdasarkan usia}}{\text{Jumlah penderita TB resistan rifampisin yang diperiksa dengan Genexpert}} \times 100 \%$$

- f) Persentase penderita TB sensitif rifampisin berdasarkan usia =

$$\frac{\text{Jumlah penderita TB sensitif rifampisin berdasarkan usia}}{\text{Jumlah penderita TB sensitif rifampisin yang diperiksa dengan Genexpert}} \times 100 \%$$